

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran dinamika mengenai self-efficacy belief pada tunanetra yang sedang menyusun skripsi di Perguruan Tinggi “X” Bandung ditinjau dari empat aspek self-efficacy belief. Acuan teori dalam penelitian ini adalah teori self-efficacy belief dari Albert Bandura (1997).

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus yaitu menggali setiap kasus secara mendalam tanpa menghilangkan keunikan dari setiap kasus. Alat ukur yang digunakan yaitu metode wawancara yang berpedoman pada teori self-efficacy belief dari Albert Bandura.

Validitas dan reliabilitas diukur dengan menggunakan face validity atau inter rater (expert) falidity. Teknik penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel yang dipilih mengikuti suatu kriteria tertentu. Penelitian ini dilakukan kepada dua orang penyandang tunanetra yang sedang menyusun skripsi di perguruan tinggi “X” Bandung. Teknik analisis data yang digunakan adalah coding analysis dan descriptive analysis.

Kesimpulan yang diperoleh yaitu kedua partisipan memiliki self-efficacy belief yang tinggi namun dengan kekhasan masing-masing kasus. Terdapat persamaan antara kedua partisipan berupa sumber-sumber self-efficacy belief yaitu Mastery Experiences.

Peneliti mengajukan saran untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi self-efficacy belief sebagai pembahasan untuk membuat gambaran yang lebih mendalam pada dua partisipan.

Abstract

This study was conducted to find out the description of self-efficacy belief to blind people who compile thesis in University “X” Bandung which look into four aspects of self-efficacy belief. The theory’s reference of this study is self-efficacy belief from Albert Bandura (1997).

The design study used case study method which digs up every case deeply without omits the uniqueness of every case. The measuring instrument used interview method which encompass to self-efficacy belief from Albert Bandura.

Validity and reliability were measured by using face validity or inter rater (expert) validity. The sampling technique used purposive sampling method which is the chosen sample based on certain criteria. This study was conducted to two blind people who compile their thesis in University “X” Bandung. The technique of data analysis is coding analysis and descriptive analysis.

The conclusion which is obtained is both of two participants have high self-efficacy belief but with their peculiarity. There are similarities between two participants, those are the sources of self-efficacy belief Mastery Experiences.

Researcher proposed suggestion for the further research to more notice about the factors which influence self-efficacy belief as discussion to make deeper description to two participants.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10

1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	21

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Self-Efficacy Belief*

2.1.1 Pengertian <i>Self-Efficacy Belief</i>	22
--	----

2.1.2 Aspek-Aspek *Self-Efficacy Belief*

2.1.2.1 Pilihan usaha yang dibuat	22
---	----

2.1.2.2 Usaha yang dikeluarkan	23
--------------------------------------	----

2.1.2.3 Daya tahan menghadapi rintangan	23
---	----

2.1.2.4 Penghayatan dalam menghadapi rintangan	23
--	----

2.1.3 Sumber *Self-Efficacy Belief*

2.1.3.1 <i>Mastery Experiences</i>	26
--	----

2.1.3.2 <i>Vicarious Experiences</i>	27
--	----

2.1.3.3 <i>Social Persuasion</i>	28
--	----

2.1.3.4 <i>Physiological and Affective States</i>	29
---	----

2.1.4 Proses *Self-Efficacy Belief*

Proses Kognitif	30
-----------------------	----

2.2 Tunanetra

2.2.1 Pengertian Tunanetra	31
----------------------------------	----

2.2.2 Klasifikasi

2.2.2.1 Berdasarkan waktu terjadinya ketunanetraan	32
2.2.2.2 Berdasarkan kemampuan daya penglihatan	32
2.2.2.3 Berdasarkan pemeriksaan klinis	33
2.2.2.4 Berdasarkan kelainan-kelainan pada mata	34
2.2.3 Penyebab	
2.2.3.1 Prenatal	35
2.2.3.2 Postnatal	36
2.2.4 Karakteristik	
2.2.4.1. Tunanetra.....	38
2.3 Perkembangan Masa Dewasa Awal	
2.3.1 Pengertian Dewasa Awal	43
2.3.2 Tugas-Tugas Perkembangan Dewasa Awal	43
2.3.3 Aspek-Aspek Perkembangan Dewasa Awal	
2.3.3.1 Perkembangan Fisik	44
2.3.3.2 Perkembangan Kognitif	45
2.3.3.3 Perkembangan Psikososial	45

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	47
3.2 Skema Rancangan Penelitian	48
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	

3.3.1 Variabel Penelitian	48
3.3.2 Definisi Operasional	49
3.4 Teknik Pengambilan Data	
3.4.1 Wawancara	50
3.4.1.1. Tabel Kerangka Wawancara <i>Self-Efficacy Belief</i>	51
3.5 Data Penunjang	52
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	52
3.7 Subyek Penelitian	
3.7.1 Populasi Sasaran	53
3.7.2 Karakteristik Populasi	53
3.7.3 Teknik Penarikan Sampel	53
3.8 Teknik Analisis Data	53

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.3 Kasus B

4.3.1 Identitas B.....	56
4.3.2 Status Praesens B	56

4.3.3 Anamnesa Kasus B	57
4.3.4 Pembahasan Kasus B	71
4.3.5 Kesimpulan Kasus B	77
4.4 Kasus W	
4.4.1 Identitas W	78
4.4.2 Status Praesens W	78
4.4.3 Anamnesa Kasus W	79
4.4.4 Pembahasan Kasus W	90
4.4.5 Kesimpulan Kasus W	95
4.5 Perbandingan Kasus	96

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	99
5.2.1 Saran Teoritis	99
5.2.2 Saran Praktis	100

DAFTAR PUSTAKA	xvii
DAFTAR RUJUKAN	xviii
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1.1 Tabel Kerangka Wawancara <i>Self-Efficacy Belief</i>	101
--	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir	20
Bagan 3.1 Skema Rancangan Penelitian.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Kerangka Wawancara <i>Self-Efficacy Belief</i> 101
Lampiran 2	Data Penunjang 109
Lampiran 3	<i>Letter of Consent</i> dan Hasil Wawancara Verbatim B 112
Lampiran 4	<i>Letter of Consent</i> dan Hasil Wawancara Verbatim W 136